

Indonesia Market Daily

July 24, 2026

Market Review

IHSG Berbalik Melemah setelah Optimisme dari Kenaikan Harga Minyak Memicu Kehati-hatian Pasar.

Sebagian besar saham di AS ditutup melemah tajam seiring investor mengevaluasi kembali besarnya biaya dalam persaingan pengembangan AI setelah laporan keuangan GOOG (-6.89%) dan TSLA (-14.55%). Kenaikan harga minyak yang kembali menguat juga meningkatkan kekhawatiran terhadap inflasi dan mendorong imbal hasil obligasi pemerintah AS (Treasury yields) lebih tinggi. Saham GOOG turun setelah perusahaan secara signifikan menaikkan panduan belanja modal (capital expenditure/capex) FY26, sehingga memicu kekhawatiran baru terhadap margin, arus kas bebas (free cash flow), serta seberapa cepat investasi AI yang besar dapat menghasilkan imbal balik yang berarti. Pasar saham Eropa juga ditutup melemah tajam, tertekan oleh laporan keuangan perusahaan yang mengecewakan, komentar bernada hawkish dari bank sentral, serta tingginya harga minyak mentah. Meskipun ECB mempertahankan suku bunga tetap, pernyataannya mengindikasikan bahwa kenaikan suku bunga pada September masih menjadi kemungkinan. Pagi ini, pasar saham Asia diperkirakan dibuka melemah, sementara harga minyak naik menembus USD 100 per barel untuk pertama kalinya dalam dua bulan terakhir seiring eskalasi konflik di Timur Tengah yang kembali memicu kekhawatiran terhadap peningkatan tekanan inflasi.

IHSG menghapus penguatan pada awal perdagangan dan ditutup melemah tipis sebesar 19.16 poin atau 0.30% ke level 6,315.31, mencerminkan perubahan sentimen dari optimisme saat pembukaan menjadi lebih berhati-hati menjelang akhir sesi. Indeks sempat mencapai level tertinggi 6,454.31, didukung oleh penguatan sejumlah saham sektor energi dan komoditas, tetapi kenaikan tersebut gagal dipertahankan. Tekanan jual secara bertahap meningkat dan mendorong indeks turun ke level terendah intraday 6,306.65 sebelum akhirnya ditutup di zona negatif. Penguatan pada awal sesi sebagian didorong oleh kenaikan harga minyak dan emas global, yang memperbaiki sentimen terhadap saham-saham berbasis komoditas. Namun, kenaikan harga minyak yang semula menopang saham energi kemudian mendorong pasar menjadi lebih berhati-hati karena mempertimbangkan potensi dampak biaya energi yang lebih tinggi terhadap inflasi, margin perusahaan, dan prospek ekonomi secara keseluruhan. Kinerja sektoral masih relatif solid, dengan mayoritas indeks sektoral ditutup menguat dan sektor properti memimpin kenaikan sebesar 3.13%. Meskipun melemah pada perdagangan terakhir, IHSG masih mencatatkan kenaikan sekitar 20% dari level terendahnya pada awal Juni. Hal ini menunjukkan bahwa selera risiko telah membaik dan langkah kebijakan terbaru mulai membantu menstabilkan kondisi pasar. Kenaikan suku bunga Bank Indonesia secara kumulatif sebesar 100 basis poin dari level 4.75% pada April 2026, bersama keputusan S&P Global Ratings untuk mempertahankan peringkat investasi dan prospek stabil Indonesia, telah memberikan dukungan terhadap Rupiah dan aset domestik. Namun, pemulihan tersebut masih rapuh karena IHSG tetap turun sekitar 26% YtD. Kekhawatiran pelaku pasar masih berpusat pada transparansi pasar, kredibilitas regulasi, serta ketidakpastian mengenai arah dan pelaksanaan agenda ekonomi Presiden Prabowo Subianto. Perhatian juga tertuju pada keputusan MSCI dan S&P Dow Jones Indices mengenai klasifikasi pasar Indonesia, setelah kedua lembaga tersebut mengindikasikan potensi penurunan status apabila reformasi yang dilakukan tidak menghasilkan perbaikan yang signifikan.

Trading Value: IDR 23.89 trillion
Foreign Net Sell: IDR 1.22 trillion

Company News

PT Bank Jago Tbk (ARTO)

ARTO melanjutkan ekspansi yang solid sepanjang semester I-2026, dengan penyaluran kredit meningkat 24% YoY menjadi IDR 26.6 triliun. Kualitas aset tetap terjaga, tercermin dari rasio kredit bermasalah atau gross non-performing loan sebesar 0.8%. Hingga 30 Juni 2026, Bank Jago melayani 20.1 juta nasabah, termasuk 14.7 juta nasabah pendanaan pengguna Aplikasi Jago, bertambah hampir 3 juta nasabah dibandingkan tahun sebelumnya.

Source: CNBC Indonesia

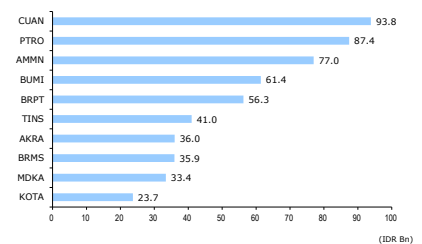
PT DCI Indonesia Tbk (DCII)

DCII membukukan laba bersih sebesar IDR 732.53 miliar pada semester I-2026, meningkat 18.73% YoY, sehingga laba per saham dasar naik menjadi IDR 307 dari IDR 259. Pendapatan tumbuh 33.08% YoY menjadi IDR 1.77 triliun, sementara laba kotor meningkat 21.25% YoY menjadi IDR 963.69 miliar. Laba usaha juga naik menjadi IDR 882.86 miliar dari IDR 741.61 miliar.

Source: CNBC Indonesia

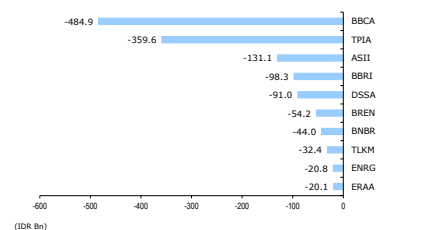
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	51,711.65	-506.93	-0.97%
S&P 500	7,408.30	-90.66	-1.21%
Nasdaq	25,137.69	-553.21	-2.15%
Europe			
FTSE 100	10,639.17	-77.80	-0.73%
CAC 40	8,299.09	-138.80	-1.64%
DAX	24,763.12	-392.29	-1.56%
Asia			
JCI	6,315.31	-19.17	-0.30%
Nikkei	66,422.60	307.00	0.46%
Hang Seng	25,210.81	318.15	1.28%
KOSPI	7,096.89	299.19	4.40%

FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



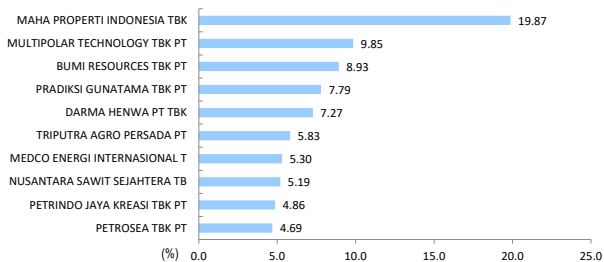
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR trl)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,540	73.2	-1.6	12.9	1.2	40.3	5.4	12,095.2	15.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,550	37.6	1.0	3.7	-19.7	-18.8	6.6	11,204.8	10.4
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,390	34.9	5.3	31.1	-19.4	3.3	4.3	11,393.4	15.6
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,080	74.0	-1.3	12.0	-24.0	-2.2	6.5	1.7	26.2
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,725	42.3	-1.9	9.2	-21.0	-9.1	3.4	5,255.1	7.9
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,515	10.2	0.3	3.8	-28.9	-42.6	12.0	0.2	1.8
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	5,000	202.4	-2.9	7.8	-20.9	-25.4	6.1	0.8	13.1
	UNTR IJ Equity	United Treactors	25,500	95.1	-0.2	15.9	-19.9	-13.6	6.6	0.8	12.8
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	970	3.7	-0.5	2.1	24.4	17.6	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,680	64.1	-1.5	-0.3	6.7	-35.4	11.7	26.8	164.8
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,125	83.1	0.7	9.6	4.4	-13.1	7.9	1.3	16.7
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,415	58.8	1.1	2.2	0.4	-28.4	13.5	2.7	20.1
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,515	25.1	0.0	0.0	17.9	30.0	9.2	1.3	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	360	6.2	0.6	8.4	-7.7	-12.2	7.5	0.9	11.7
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	406	6.5	2.0	11.5	0.5	-0.5	4.5	0.6	13.3
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	725	33.9	-0.7	-5.2	-17.1	-39.8	8.4	1.2	15.0
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,750	24.3	1.2	9.7	-14.2	-26.5	14.7	2.7	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,070	26.9	-1.4	-5.0	-16.5	-24.5	19.4	2.3	12.5
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,275	773.6	-3.5	5.9	3.7	-22.3	11.8	2.3	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	2,990	453.2	-1.0	6.4	-2.6	-18.3	7.2	1.3	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,380	408.8	-0.9	10.3	-2.7	-14.1	6.7	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	338	5.6	1.8	19.0	9.7	-11.5	6.1	0.4	6.7
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	585	10.8	0.9	9.3	-17.6	-29.5	4.6	0.4	9.5
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	595	12.6	1.7	7.2	-20.1	-34.3	5.6	0.3	5.1
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	535	32.9	-0.9	2.9	-37.1	-50.7	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	-3.8	-21.9	28.3	1.5	5.1
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	256	35.1	-1.5	-5.9	-33.0	-48.0	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	414	24.5	0.5	13.7	-15.2	-29.2	5.7	0.7	13.2
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,650	262.5	-1.9	6.0	-5.7	-23.9	11.9	1.9	15.7
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,935	62.4	0.5	9.3	-1.8	-16.6	8.9	1.5	17.1
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,620	4.1	-0.6	-2.7	-0.6	-4.7	5.2	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	298	4.9	1.4	3.5	-15.3	-24.0	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	625	2.3	1.6	0.8	-26.9	-44.4	4.2	0.7	18.5

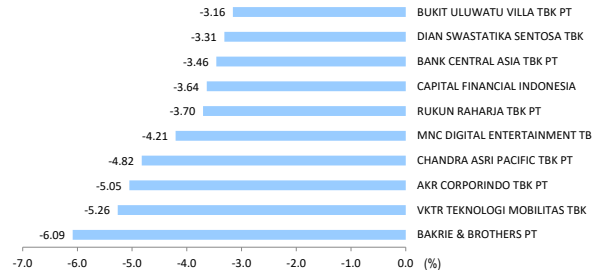
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

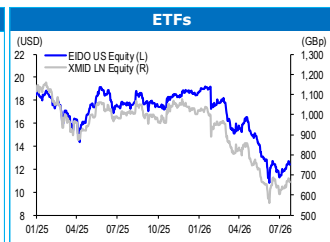
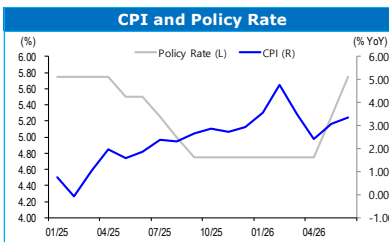
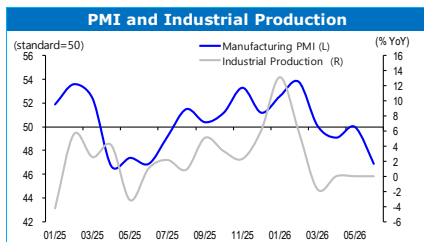
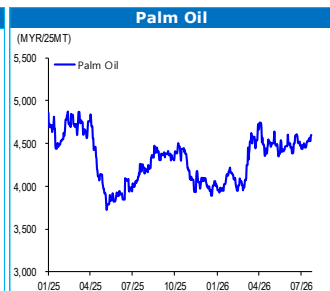
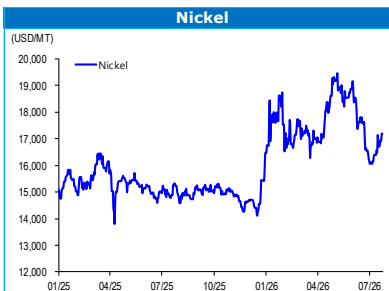
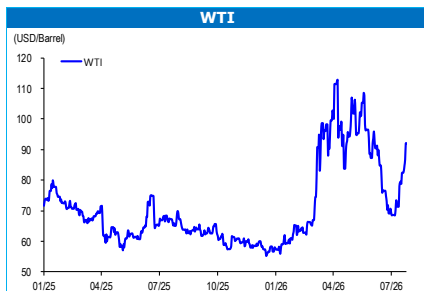
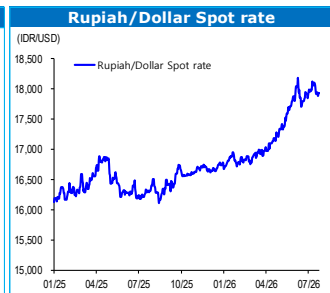
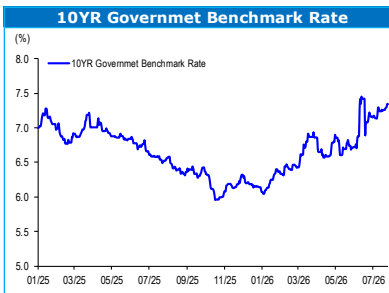
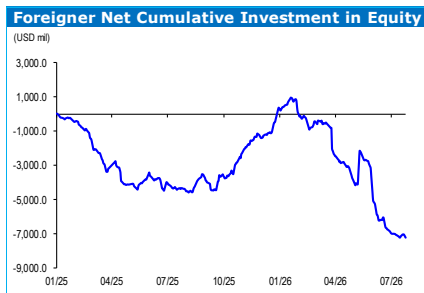
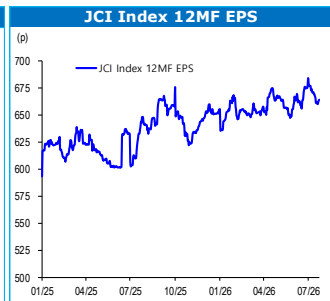
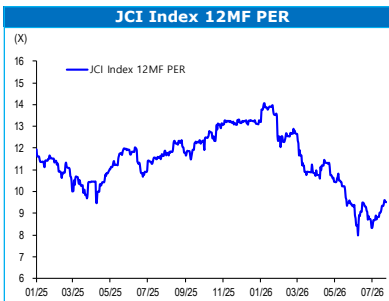
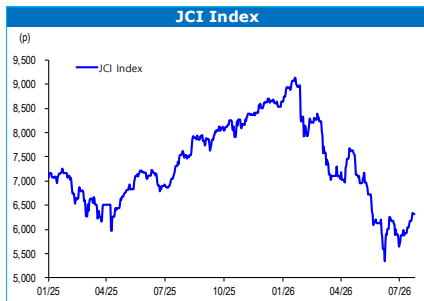
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,315	-0.30	-27.81	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,915.00	0.20	7.12
EM Asia	MSCI EM Asia	950	1.54	20.08		3M	7.20	3.30	35.91	CNY	China	6.78	0.05	-3.02
China	SHCOMP	3,877	0.25	-2.32		Govt 10YR	7.32	4.40	21.32	INR	India	96.57	0.00	7.07
India	Sensex	76,391	-0.47	-10.93	China	Govt 10YR	1.72	-0.10	-6.46	MYR	Malaysia	4.09	0.05	0.86
Malaysia	KLCI	1,715	0.19	2.68	India	Govt 10YR	6.82	1.00	3.24	VND	Vietnam	26,314.00	0.00	0.10
Vietnam	VN Index	1,699	1.85	-4.77	Malaysia	Govt 10YR	3.67	0.70	5.06	PHP	Philippines	61.75	0.00	4.91
Philippines	PSE	6,283	0.24	2.41	Vietnam	Govt 10YR	4.37	-3.26	13.78	THB	Thailand	33.81	0.01	7.31
Thailand	SET	1,641	0.10	30.27	Philippines	Govt 10YR	7.42	2.30	21.30	SGD	Singapore	1.29	0.07	0.47
Singapore	STI	5,582	-0.24	19.88	Thailand	Govt 10YR	2.06	2.80	25.76	HKD	Hong Kong	7.84	0.00	0.63



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.